

Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN)

Ahmad Ahsan Jihadan, S.PSI, MA

Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Gunungkidul

Pusbindiklatren

Yogyakarta, 15 Februari 2024



Narkoba singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya.
Istilah Narkoba = NAPZA

Berdasar UU No 35 tahun 2009 Narkotika digolongkan menjadi 3 golongan





"Narkotika adalah zat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan **penurunan atau perubahan kesadaran**, **hilangnya rasa nyeri** dan dapat **menimbulkan ketergantungan**"

DASAR HUKUM

Regulasi Utama



01

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa

02

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah

03

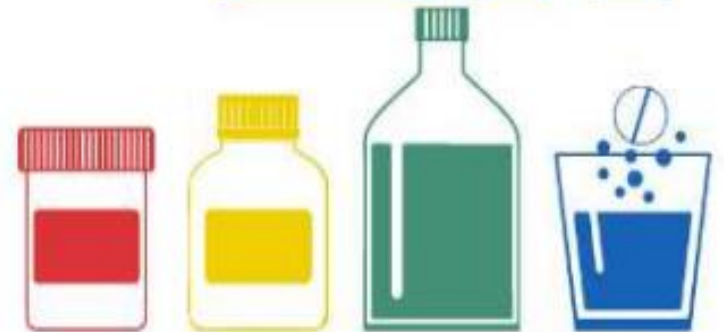
Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) 2020-2024

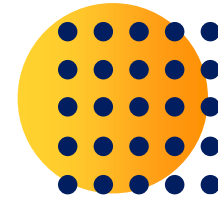
04

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa

- PERAN AKTIF MASYARAKAT

Masyarakat, terutama kalangan pemuda, tidak hanya berposisi sebagai objek, namun berperanlah sebagai subjek pembangunan dan pemberdayaan, melalui hal-hal positif dalam upaya Pencegahan **NARKOBA**





KONDISI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INDONESIA



80%

Penyelundupan Narkoba di Indonesia
menggunakan jalur laut

dibalik FAKTA GEOGRAFIS

Kondisi geografis negara Indonesia yang mayoritas berupa lautan dimanfaatkan **sebagai jalur favorit** bagi para sindikat melakukan penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri

Gambaran Ancaman Narkotika di Indonesia



**Geografis yang terbuka
menyebabkan Narkoba mudah
masuk dan menyebar di seluruh
wilayah Indonesia**



Garis Pantai Indonesia nomor 2
terpanjang di dunia setelah Kanada.
Dengan panjang 80 rb km



Demografis Indonesia yang sangat
besar; 273,5 jt jiwa (BPS 2021)



**Modus operandi jenis narkoba
yang terus berkembang**



Prevalensi tahun 2019: 1,8% setara
dengan 3,4 jt jiwa **naik menjadi 1,95%
(+200 rb)** di tahun 2021 atau setara
dengan 3,6jt jiwa

Sumber: Survey BNN-BRIN 2021



**Persoalan sosial (modernisasi, hedonis dll) di
Indonesia yang semakin kompleks sehingga
menjadikan Narkoba sebagai gaya hidup**



Peredaran gelap narkoba bukan
hanya menyasar orang dewasa
dan remaja, melainkan juga anak
anak



Sistem penegakan hukum belum
mampu memberikan efek jera
dibanding dengan negara tetangga
(Malaysia, singapura)



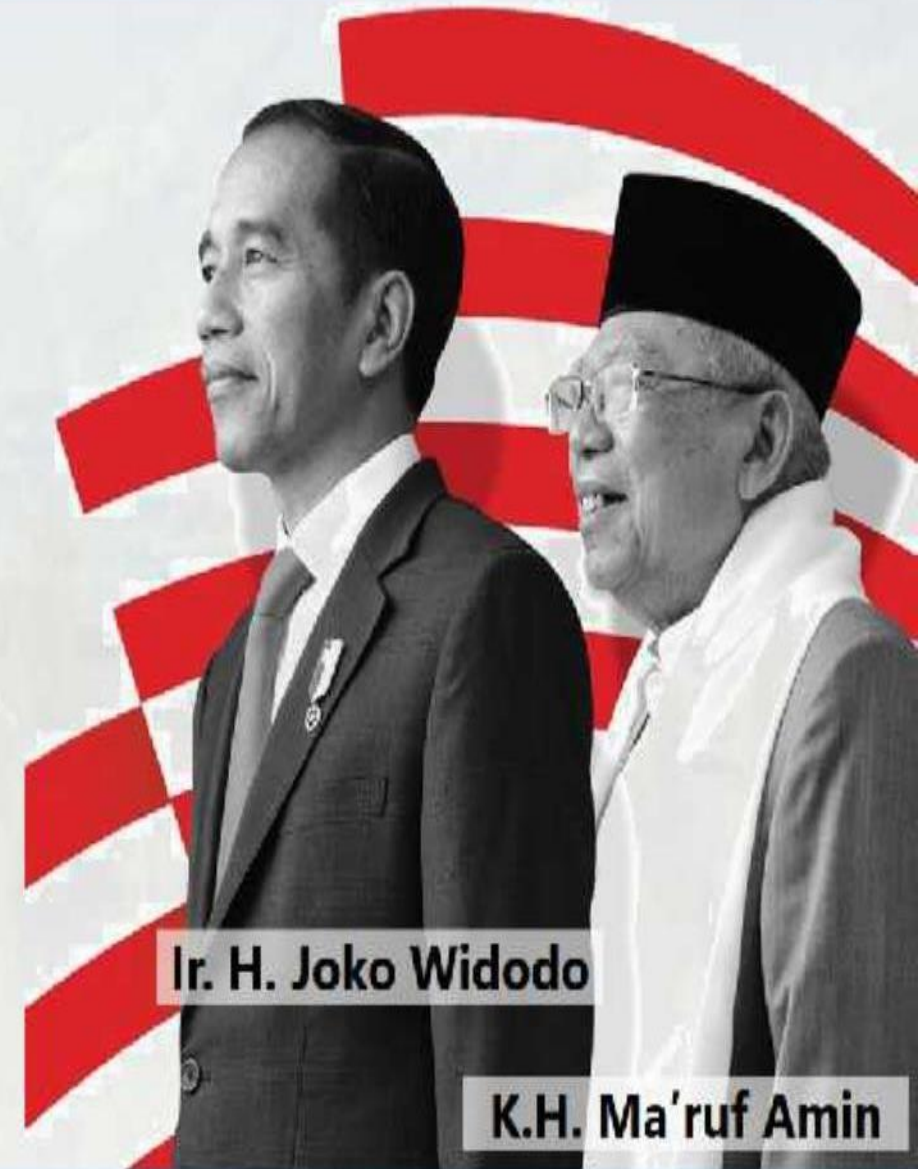
**Lapas bertransformasi menjadi
pusat kendali peredaran gelap
narkoba**

Pada Tahun 2015, **Presiden Joko Widodo** menyatakan
“**Indonesia berada dalam situasi darurat Narkotika**”

Kejahatan narkotika merupakan salah satu jenis kejahatan ***extraordinary crime*** yang merupakan kejahatan terorganisir lintas negara/internasional dan dapat menjadi ancaman serius karena dapat merusak sendi-sendi kehidupan suatu bangsa. Sehingga kita perlu melakukan perlawanan terhadap salah satu kejahatan luar biasa yang menjadi tantangan negara-negara di dunia termasuk Indonesia.

Pada Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) Tahun 2021, Presiden RI melalui Wakil Presiden RI

“Mari kita mulai dari masyarakat desa yang memiliki kekuatan besar dalam melawan Narkoba secara bersama-sama. Dibutuhkan desa yang kondusif dan aman untuk membesarkan anak (***It Takes a Village to Raise a Child***), karena anak-anak adalah masa depan bangsa.”



Potensi Kerawanan

Penduduk DIY terdiri dari penduduk lokal dan dari berbagai daerah di Indonesia.

Sebagai tujuan pendidikan dari seluruh Indonesia

Jumlah PT: 84

Jumlah SD-SMA/K: 2.234

Sumber: Bappeda.jogjaprov.go.id tahun 2021 dan Disdikpora DIY tahun 2021

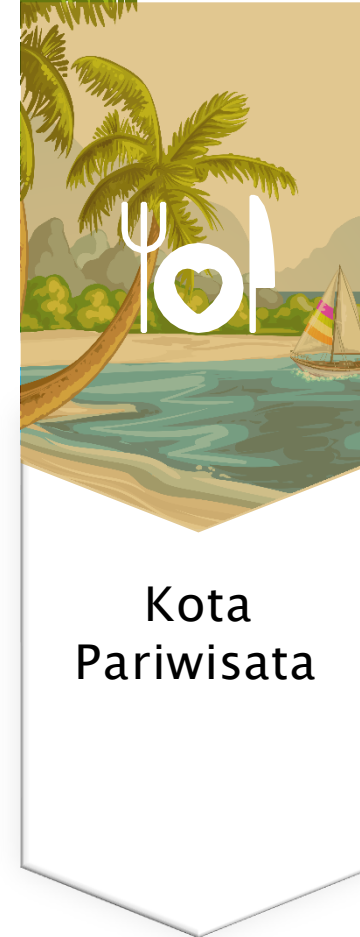
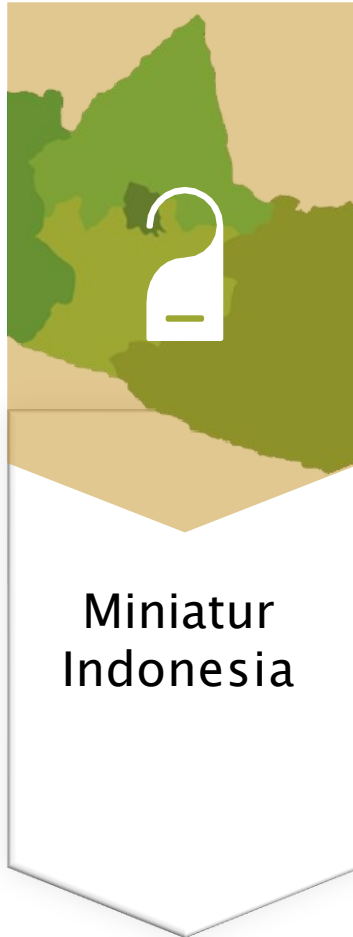
Daerah tujuan wisata favorit di Jawa

Jml objek wisata: 81

Jml desa wisata: 141

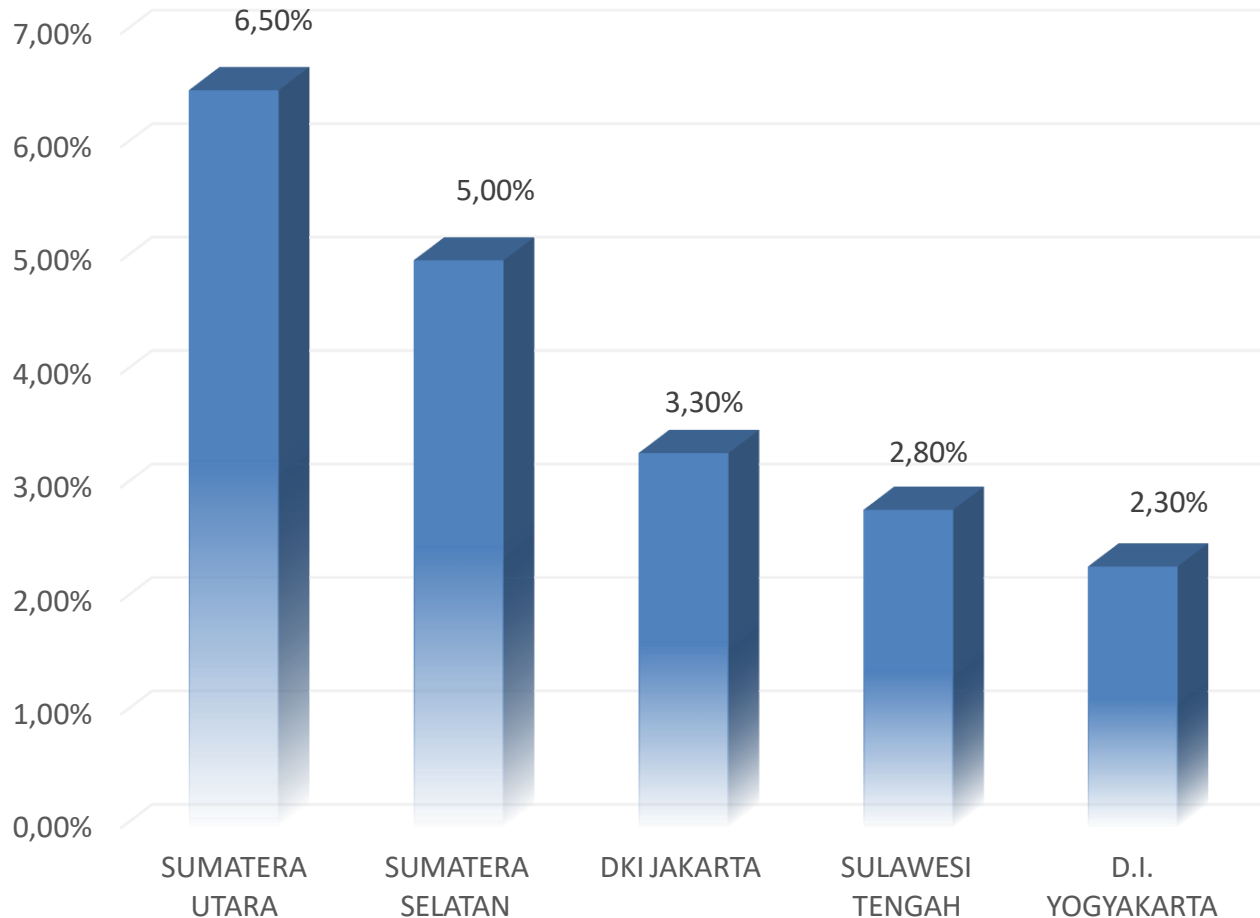
Sumber: Bappeda DIY & Dinas Pariwisata DIY 2021

bandara internasional memudahkan keluar masuknya orang dan barang dari dan ke Yogyakarta



Prevalensi di Yogyakarta

PREVALENSI PENYALAHGUNA NARKOBA



Jumlah Penduduk DIY tahun 2019 sejumlah 3.842.932

<http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/>

Prevalensi 2.30% setara dengan **18.082** orang yang menyalahgunakan Narkoba

Responden yang berpartisipasi dalam survey dengan rentang usia 16 – 64 tahun

Yogyakarta menempati peringkat ke 5 prevalensi di Indonesia

Survei BNN-LIPI 2019

JALUR PEREDARAN NARKOBA MASUK KE WILAYAH DIY



JALUR UDARA

JALUR PEREDARAN NARKOBA MASUK KE WILAYAH DIY



Soft Power Approach

- Pencegahan
- Pemberdayaan Masyarakat (Empowering)
- Rehabilitasi



Hard Power Approach

Pemberantasan

Smart Power Approach

IT Development and Analysis



Kerja Sama

Domestik, Regional dan Internasional



P4GN
(sinergitas)
Mewujudkan
Indonesia
Bersinar

Pengungkapan Kasus Shabu 1.095 Gram 13 Februari 2020 di Salah Satu Apartement di Kota Jogja



- ▶ Pengungkapan kasus dengan MODUS Membawa Narkotika dengan disembunyikan di dalam dinding kardus berisi makanan ringan
- ▶ TERSANGKA INISIAL MI

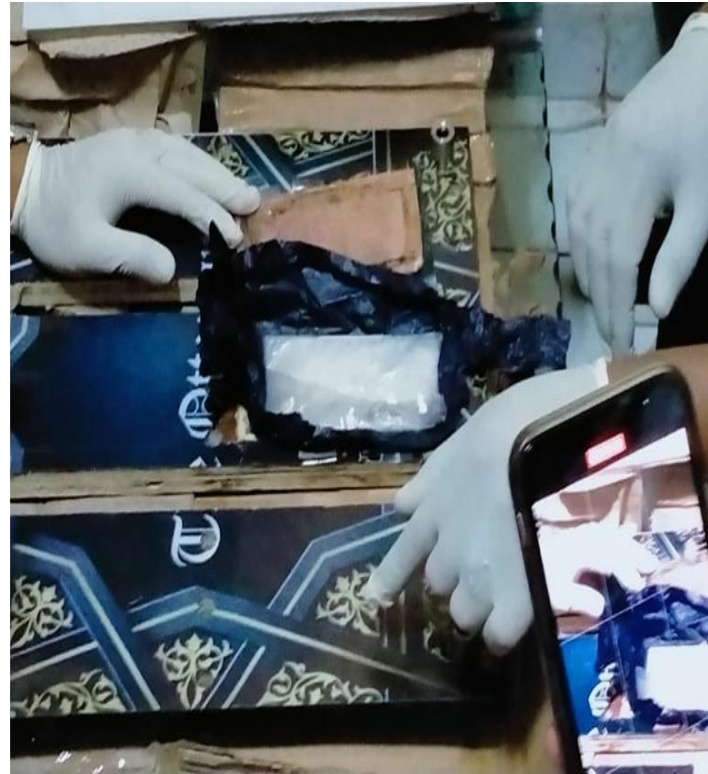
Pengungkapan Kasus Shabu 1.060 Gram 21 Februari 2020 di Tepi Jl. Raya Solo-Jogja



- ▶ Pengungkapan kasus dengan MODUS Shabu disembunyikan dengan cara diselotip kemudian dimasukkan ke dalam lipatan kain celana dan disembunyikan di dalam ransel
- ▶ TERSANGKA INISIAL N

Pengungkapan Kasus Shabu 212,8 Gram 30 Desember 2020 di Bandara Adi Sutjipto

- ▶ Pengungkapan kasus dengan MODUS DISAMARKAN DALAM KALIGRAFI KAYU DIKIRIM DARI NIGERIA TUJUAN KE



**MAGELANG, digagalkan
oleh Bea Cukai**

- ▶ **TERSANGKA INISIAL CDS**

Pengungkapan kasus Shabu 50,1 Gram 2 Agustus 2021 di Tempel Sleman



pengungkapan kasus dengan barang bukti shabu (terbanyak) berat 50,1 Gram dengan Tersangka berinisial AP di Tempel, Sleman, DIY. Tersangka merupakan RESIDIVIS sebagai Pengedar yang mengambil barang untuk dijual agar mendapatkan sejumlah keuntungan

Pengungkapan Kasus Shabu 3,45 Gram 4 November 2021 di Salah Satu Spa di Jl. Magelang



- pengungkapan kasus dengan Shabu seberat 3,45 gram dengan MODUS DISEMBUNYIKAN DI PAKET KOPI SIDIKALANG. Pengiriman dari Medan sebanyak 43 kali sejak Tahun 2020
- Tersangka inisial DT (Pengelola Spa)

Pengungkapan Kasus Shabu 57,63 Gram 28 Januari 2022 di Nanggulan, Kulon Progo



BERANI TOLAK



BERANI REHAB

BERANI LAPOR

- ▶ pengungkapan kasus dengan Shabu seberat 57,63 gram dengan PEMESANAN MELALUI JASA PENGIRIMAN KERETA API. Pengiriman dari JAKARTA dan mengedarkan di Yogyakarta, Sleman, Magelang, Temanggung dan Purwokerto
- ▶ Salah satu tersangka berprofesi sebagai penjual pecel lele di Kulon Progo
- ▶ Ketika ditangkap petugas, pelaku sempat akan menyembunyikan BB dengan cara ditelan

Pengungkapan Kasus Ganja 696,2 Gram

17 Maret 2022 di Salah satu asrama mahasiswa di Jl. Taman Siswa



- ▶ pengungkapan kasus Ganja melibatkan mahasiswa salah satu Universitas swasta di Jogja
- ▶ Tsk sudah beberapa kali melakukan transaksi peredaran Ganja

Pengungkapan Kasus Ganja 230 Gram

5 April 2022 di Salah satu Apartemen di Ngaglik, Sleman



- ▶ pengungkapan kasus Ganja seberat 230 Gram yang terbagi dlm beberapa kantong
- ▶ Salah satu BB disamarkan dalam bungkus yang berisi bubuk kopi
- ▶ 2 kantong dimasukkan ke dalam kulkas
- ▶ Ketika ditangkap baru saja menggunakan

Pengungkapan Kasus Ganja 13 batang, 52,33 gram ganja kering, 63 gram biji ganja 6 April 2022 di Caturtunggal, Depok, Sleman



- Pengungkapan kasus ganja yang ditanam di 4 buah pot ember,
- Selain ganja tanaman didapati ganja kering dan biji ganja
- Merupakan Residivis



Bareskrim Grebek Pabrik Narkoba Keripik Pisang dan Cairan Happy Water di Banguntapan

Stefani Yulindriani & Sunartono

Jum'at, 03 November 2023 - 14:02 WIB

Sunartono



Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bareskrim Polri) menyampaikan keterangan terkait hasil penggerebekan sebuah pabrik narkoba di kawasan Banguntapan Bantul, Kamis (2/11/2023) malam. - Harian Jogja/Stefani Yulindriani.

Home / Jawa Tengah & DIY

Pabrik Pil Koplo Terbesar di Indonesia Ternyata 2 Tahun Beroperasi di Jogja



Trisna Purwoko

Senin, 27 September 2021 - 17:32 WIB



Polisi menggerebek bangunan di Sonopakis, Kasihan, Bantul, Jogja ini yang merupakan pabrik pil koplo terbesar di Indonesia. Foto/iNews TV/Trisna Purwoko

Dampak Dari Narkoba



Kesehatan

Penyalahgunaan zat/
narkotika berhubungan dengan **peningkatan morbiditas dan mortalitas**



Ekonomi

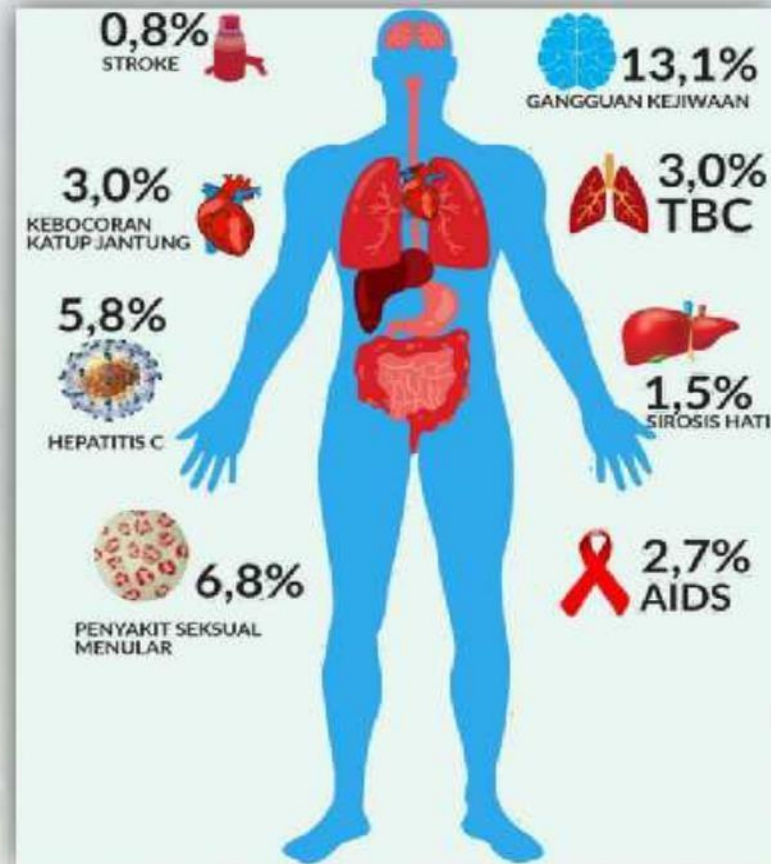
Dampak ekonomi berhubungan dengan **biaya pengobatan, perawatan kesehatan dan biaya rumah sakit**



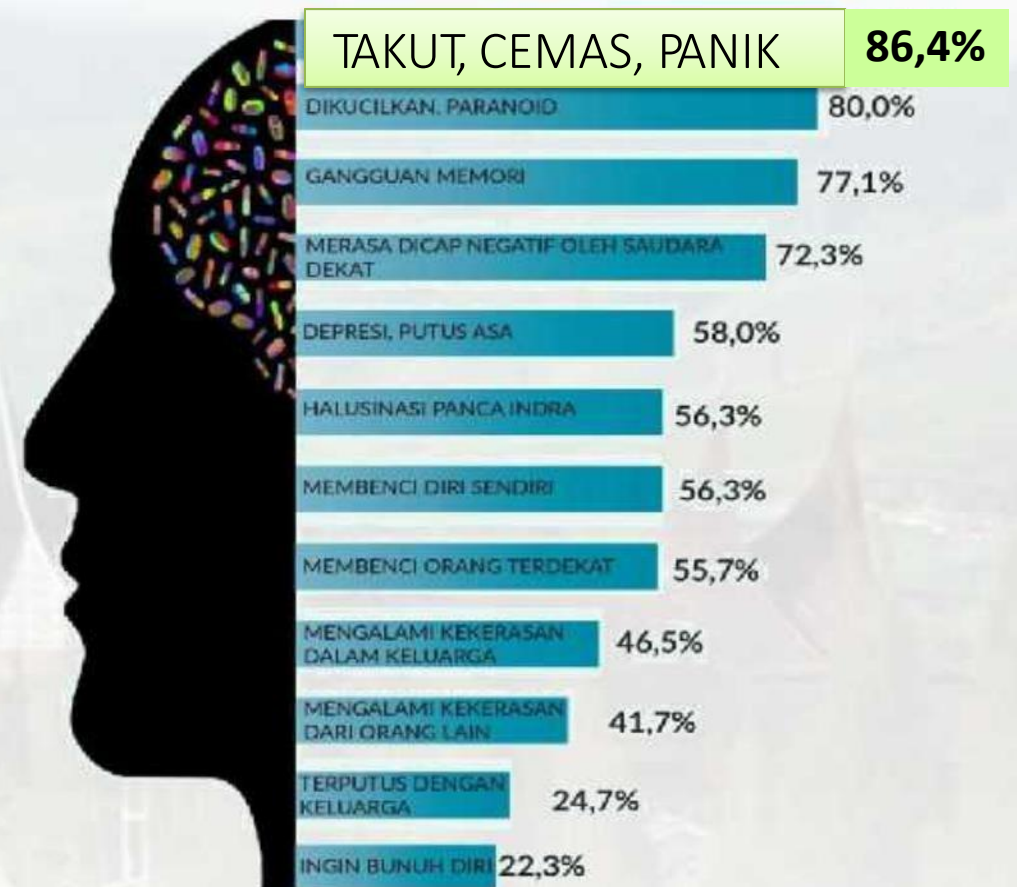
Sosial

Penurunan kualitas hidup masyarakat, kerusakan lingkungan **meningkatnya kriminalitas, produktivitas menurun**

DAMPAK JANGKA PANJANG DAN KESEHATAN MENTAL



Dampak Jangka Panjang Penggunaan Zat Narkotika



Dampak Kesehatan Mental Pengguna Zat Narkotika

Sumber : Penelitian BNN dan Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya pada 6 Loka/Balai Rehabilitasi BNN 6 Provinsi

War on Drugs – Indonesia Bersinar

GEJALA KLINIS PENYALAHGUNAAN NARKOBA



Perubahan fisik



Pada saat menggunakan NAPZA : jalan sempoyongan, bicara pelo (cadel), apatis (acuh tak acuh), mengantuk, agresif.

Bila terjadi kelebihan dosis (Overdosis) : nafas sesak, denyut jantung dan nadi lambat, kulit teraba dingin, bahkan meninggal.

Saat sedang ketagihan (Sakau) : mata merah, hidung berair, menguap terus, diare, rasa sakit seluruh tubuh, malas mandi, kejang, kesadaran menurun.

Pengaruh jangka panjang : penampilan tidak sehat, tidak peduli terhadap kesehatan dan kebersihan, gigi keropos, bekas suntikan pada lengan.

PENCEGAHAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT



Strategi yang bisa Dilakukan

Pelatihan dan Pendidikan

Merencanakan dan melaksanakan pendidikan/ penyuluhan anti Narkoba di berbagai segmen/ sasaran

Kebijakan dan Peraturan

Duduk bersama merumuskan dan menyusun kebijakan/ peraturan tentang pencegahan Narkoba dan Bahan Adiktif

Kegiatan Kemasyarakatan

Tokoh masyarakat mendorong dan menggerakkan berbagai komponen masyarakat dalam kegiatan yang positif di masyarakat. Baik dewasa, remaja maupun anak anak

Promosi Hidup Sehat

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan bersama sama dengan masyarakat lebih kepada penerapan hidup sehat

Sistem Rujukan

Mendukung upaya rehabilitasi jika ada anggota masyarakat yang kedapatan sebagai penyalahguna, mendukung lapor mandiri.

Pembentukan Kelompok Konseling

Bekerjasama dengan instansi terkait untuk membentuk kelompok konseling
BNN → IBM

Organisasi

Meningkatkan hubungan kerjasama dengan organisasi/ instansi lain baik pemerintah maupun swasta dalam upaya pencegahan, pemberantasan dan rehabilitasi

Upaya Pencegahan di Masyarakat

Sinergitas dengan komponen masyarakat seperti kampung tangguh Narkoba, jaga warga, desa siaga

Apa yang bisa dilakukan?

- Mengawasi perilaku beresiko di sekitar lingkungan seperti nongkrong sampai pagi, tempat hiburan malam, geng anak muda, miras, rokok vape
- Mengawasi kost-kostan yang tidak memiliki induk semang
- Bekerjasama dengan toko tentang pengawasan produk berisiko tinggi penyalahgunaan Narkoba
- Membuat banner, papan informasi, papan peringatan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba
- Mewajibkan anak kost test urine Narkoba sebagai syarat wajib masuk kost
- Wajib lapor jika ada tamu menginap

PROMOSI KESEHATAN

HIDUP SEHAT TANPA NARKOBA

- Peningkatan literasi melalui edukasi via media, digital, penyuluhan tentang hidup sehat, sikap tegas tolak narkoba

- Diskusi atasi masalah pengaturan waktu
- Dialog bersama



- Penyiapan tata kerja dan ciptakan iklim positif
- Kantin sehat
- Pengaturan pembelajaran dan aktivitas ekstra kurikuler

- Penyediaan lingkungan yang nyaman dan sehat

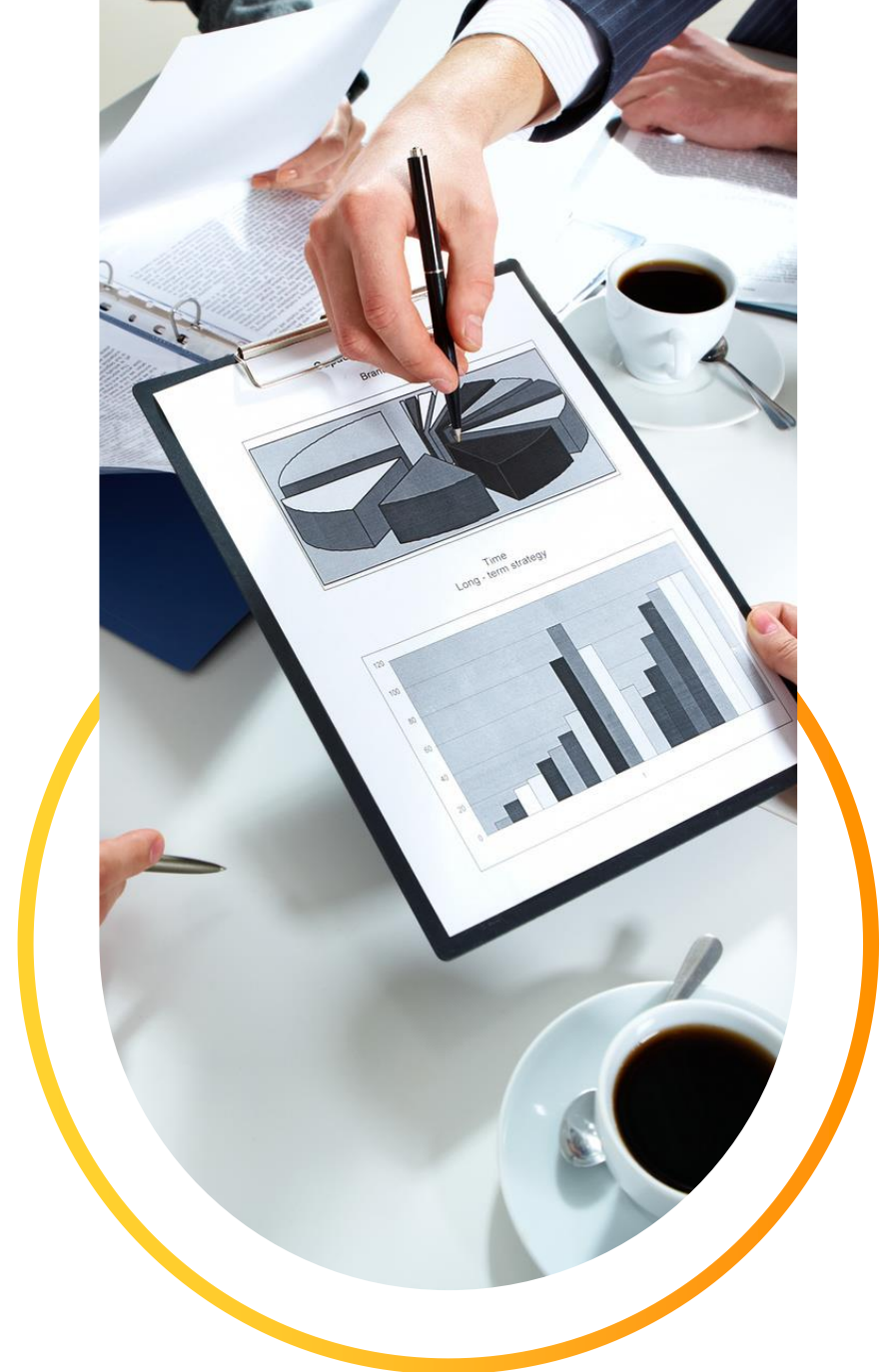
KELUARGA LAWAN NARKOBA



Cara Sigab Menolak Narkoba

1

Sadari jika penyalahgunaan Narkotika, psikotropika dan obat-obatan terlarang lainnya hanya akan membawamu kepada masalah HUKUM dan KESEHATAN



Cara Sigab Menolak Narkoba

2

Gali potensi diri, fokus dengan cita-cita. Mengisi waktu dengan hobi dan kegiatan positif di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah



Cara Sigab Menolak Narkoba

3

Jika ditawari katakan dengan
tegas TIDAK untuk
penyalahgunaan Narkoba



Cara Sigab Menolak Narkoba

4

Apabila tetap dipaksa, maka
tinggalkan saja
(teman yang menawari)



An abstract graphic featuring a central magenta oval containing the text "THANK YOU". This central oval is surrounded by several other overlapping circles in shades of blue and yellow. A dotted line forms a curved path through the upper portion of the composition, connecting a small blue circle, a small magenta circle, and a medium blue circle.

THANK YOU